



► PENGELOLAAN SAMPAH

Pembangunan TPST Moyudan Berpotensi Batal

SLEMAN—Rencana pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Moyudan berpotensi batal. Pembatalan ini bisa terjadi jika insinerator yang sedang dibangun dapat menyelesaikan timbulan sampah di Bumi Sembada.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Bupati Sleman, Harda Kiswaya, menyampaikan investasi pengolahan sampah yang dilakukan Pemkab berwujud insinerator dengan kapasitas pengolahan 50 ton per jam dan dapat beroperasi 24 jam. Artinya, pengolahan sampah per hari dapat menyentuh 1.000 ton. "Insinerator dengan nilai investasi sekitar Rp200 miliar ini ditargetkan beroperasi sekitar September 2025," kata Harda ditemui di Pendopo Parasmya, Rabu (25/6).

Lokasi penempatan mesin tersebut ada di Kalurahan Caturharjo,

► Investasi pengolahan sampah yang dilakukan Pemkab berwujud insinerator dengan kapasitas pengolahan 50 ton per jam.

► Rata-rata timbulan sampah di Bumi Sembada dapat menyentuh angka 601,6 ton per hari.

Kapanewon Sleman. Tanah yang digunakan berstatus tanah kas desa (TKD) dengan luas enam hektare. Pemkab akan memastikan lokasi tersebut bersih dan bebas dari pencemaran udara. Adapun Pemkab Sleman akan membayar untuk setiap satu ton sampah masuk di insinerator tersebut.

"Saya harus mengevaluasi program-program kemarin yang belum jalan. Kalau tidak ada evaluasi, anggaran bisa terbuang begitu saja. Saya memang belum memutuskan. Tapi kalau insinerator ini berjalan baik dan berhasil sesuai harapan, rencana pembangunan TPST Moyudan saya batalkan,"

kata Harda.

Jasa Angkut Sampah

Harda mengaku dia akan menggandeng juga penyedia jasa angkutan sampah swasta. Sampah-sampah ini akan diarahkan untuk masuk ke insinerator setelah melalui proses pengolahan dan pengolahan terlebih dahulu. Sebab itu, TPST *existing* yang telah beroperasi akan terus dioptimalkan untuk membantu pengelolaan sampah. "Kami sedang mengajukan izin penggunaan tanah kas desa untuk insinerator. Sosialisasi juga sedang kami lakukan," katanya.

Kepala DLH Sleman, Ehipana Kristiyani, mengungkapkan rata-rata timbulan sampah di Bumi Sembada dapat menyentuh angka 601,6 ton per hari. Timbulan sampah tersebut dihasilkan dari aktivitas 1.157.000 penduduk Sleman. Selama ini, Pemkab mengelola sampah melalui TPS3R, bank sampah, dan TPST. Total ada tiga TPST di Sleman, yakni TPST Sendangsari Minggir, TPST Tamanmartani Kalasan, dan TPST Donokerto Turi.